

ABSTRAK

Pembangunan tidak akan lepas dari tanah sebagai ruang untuk penyelenggaraannya. Kegiatan pembangunan tersebut di selenggarakan oleh negara dalam rangka peningkatan kesejahteraan untuk rakyat. Oleh karena itu ketersediaan tanah bagi kegiatan pembangunan adalah suatu hal yang sangat penting untuk diupayakan oleh negara dengan cara pengadaan tanah. Salah satu kegiatan pengadaan tanah untuk pembangunan adalah pengadaan tanah untuk pembangunan RSUD Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Pengadaan tanah ini dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahap pertama dilaksanakan tahun 2003, tahap kedua dilaksanakan tahun 2012 dan tahap ketiga dilaksanakan tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan metode empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu suatu metode analisis data dengan cara mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian menurut kualitas dan kebenarannya.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengadaan tanah untuk pembangunan RSUD Kabupaten Kebumen sudah berhasil dibebaskan seluruhnya mulai dari tahun 2003 hingga tahun 2014 dengan total luas 3,5 hektar dalam tiga tahapan. Pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan RSUD kabupaten Kebumen sudah sesuai dengan peraturannya. Hambatan yang terjadi masyarakat meminta ganti kerugian yang tinggi terhadap bidang tanahnya. Sehingga pemerintah melakukan musyawarah mufakat dan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat dalam menentukan bentuk ganti rugi, hingga terwujud dengan kesepakatan harga yang dapat diterima oleh kedua belah pihak.

Kata Kunci : Pengadaan Tanah, Ganti Kerugian